

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilaksanakan oleh peneliti di SMPN 2 Bandung, diketahui adanya permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran menulis. Berdasarkan hasil wawancara dan angket dapat diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mengeluarkan ide-ide ketika pembelajaran menulis khususnya keterampilan menulis poster. Hal tersebut disebabkan karena metode dan teknik yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia lebih sering menggunakan metode ceramah, sehingga siswa merasa bosan. Oleh karena itu, peneliti mencoba memberikan tindakan dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis poster.

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. RPP tersebut terdiri dari dua RPP. Setiap siklusnya menggunakan RPP yang berbeda. RPP pertama digunakan pada siklus 1, dan RPP kedua adalah RPP perbaikan dari RPP siklus. Meskipun berbeda tetapi isi RPP tersebut masih mengacu pada pembelajaran menulis poster, masih menggunakan materi dan media yang sama. Hal yang membedakan adalah

Ru'yatul Hilal, 2012

Penggunaan Teknik *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Poster

: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII-B SMPN 2 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kegiatan inti, pada kegiatan inti RPP siklus 1 siswa diperintahkan untuk membuat poster dengan memilih tema berdasarkan tiga tema yang telah disediakan. Pada kegiatan inti RPP siklus 2 siswa diperintahkan untuk membuat poster dengan satu tema.

Tema poster yang diberikan pada siklus satu adalah tentang pendidikan, korupsi, dan lingkungan hidup. Sedangkan tema poster yang dibuat pada siklus 2 adalah tentang lingkungan hidup. Tema tersebut dipilih karena pada saat pelaksanaan siklus 2 bertepatan dengan peringatan hari bumi Internasional.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran menulis poster dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* dilaksanakan pada 2 siklus. Siklus pertama dapat dilaksanakan dengan baik. pada siklus ini aktivitas yang dilakukan guru dan siswa termasuk kategori baik. Penilaian yang diberikan observer terhadap aktivitas guru adalah 3,5 dan penilaian yang diberikan terhadap aktivitas siswa adalah 87,5 % walaupun demikian, masih terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki agar pelaksanaan tindakan dapat dilaksanakan dengan maksimal. Pelaksanaan siklus 2 dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Karena mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan peningkatan yang terjadi pada siklus sebelumnya, nilai rata-rata aktivitas guru pada siklus ini adalah 3,7. Persentase aktivitas siswa sebesar 97,5 %. Dengan demikian, pelaksanaan tindakan menunjukkan adanya peningkatan

Ru'yatul Hilal, 2012

Penggunaan Teknik *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Poster

: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII-B SMPN 2 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kendala dan kekurangan pada siklus pertama berkaitan dengan proses pelaksanaan, tema poster yang terlalu banyak dan lembar kerja siswa yang terlalu kecil untuk pembuatan sebuah poster. Akan tetapi kendala dan kekurangan tersebut tidak menghambat proses pembelajaran.

3. Hasil Tindakan

Hasil pelaksanaan tindakan dari siklus pertama dan siklus kedua sudah baik. Pelaksanaan setiap siklus berjalan dengan lancar dan dapat dikatakan dengan baik karena nilai rata-rata setiap siklus cukup besar dan selalu mengalami peningkatan. Nilai rata-rata keterampilan menulis poster siswa pada siklus pertama adalah sebesar 70. Oleh karena itu, hasil tindakan pada siklus ini termasuk kategori baik. Hasil tindakan siklus 2 sudah termasuk kategori sangat baik karena nilai rata-rata keterampilan menulis poster siswa adalah sebesar 95,1. Pada siklus ini hampir seluruh siswa sudah mampu menullis poster dengan baik. hampir seluruh poster siswa sudah mengandung daya persuasif, penggunaan kalimat yang komunikatif, kejelasan huruf yang baik dan komposisi warna yang sesuai. Karena siklus 2 sudah dapat dilaksanakan dengan sangat baik maka berdasarkan pertimbangan guru dan observer tidak perlu diadakan siklus selanjutnya, karena pada siklus 2 sudah mengalami peningkatan yang sangat signifikan.

Ru'yatul Hilal, 2012

Penggunaan Teknik *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Poster

: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII-B SMPN 2 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dengan demikian teknik *Mind Mapping* dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis poster siswa. hal tersebut dapat dilihat dengan adanya peningkatan keterampilan menulis poster siswa pada setiap siklus.

B. Saran

Penelitian ini disarankan untuk guru mata pelajaran Bahasa Indonesia agar teknik *Mind Mapping* digunakan ketika proses pembelajaran di kelas khususnya pada keterampilan menulis poster. Peneliti juga mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Saran untuk Perencanaan Pelaksanaan

Bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang akan menggunakan teknik *Mind Mapping* pada keterampilan menulis poster harus mempersiapkan segala sesuatunya dengan terencana dan baik. diantaranya adalah menyusun RPP dengan baik, menentukan tema poster yang akan dibuat dan mempersiapkan lembar kerja siswa untuk pembuatan poster.

2. Saran untuk Pelaksanaan

Bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang akan menggunakan teknik *Mind Mapping* pada keterampilan menulis poster harus melaksanakan proses kegiatan pembelajaran dengan baik. kegiatan tersebut berkaitan dengan

Ru'yatul Hilal, 2012

Penggunaan Teknik *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Poster

: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII-B SMPN 2 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

aktivitas guru didalam kelas mulai dari kegiatan membuka pelajaran, kegiatan inti, sampai dengan kegiatan penutup.

3. Saran untuk Hasil Pelaksanaan

Bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang akan menggunakan teknik *Mind Mapping* pada keterampilan menulis poster setelah pelaksanaan pembelajaran selesai diharuskan untuk mengklasifikasikan nilai-nilai hasil karya siswa, mulai dari nilai tertinggi, nilai tengah, sampai dengan nilai terendah. Guru juga harus dapat melihat kendala dan kekurangan-kekurangan hasil karya poster siswa. Hal ini dapat mempermudah guru untuk mengetahui apa saja yang harus diperbaiki pada pembelajaran selanjutnya.